



**DETERMINAN PEMILIHAN TEMPAT BERSALIN  
DI INDONESIA (ANALISIS DATA *INDONESIAN  
FAMILY LIFE SURVEY 2014*)**

**SKRIPSI**

**OLEH**  
**TIWIK SETYAWATI ARIANDAYANI**  
**NIM. 10011281520293**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**



**DETERMINAN PEMILIHAN TEMPAT BERSALIN  
DI INDONESIA (ANALISIS DATA *INDONESIAN  
FAMILY LIFE SURVEY 2014*)**

Diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH**  
**TIWIK SETYAWATI ARIANDAYANI**  
**NIM. 10011281520293**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Determinan Pemilihan Tempat Bersalin di Indonesia (Analisis Data *Indonesian Family Life Survey 2014*)” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 September 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 06 Oktober 2019

### Panitia Sidang Skripsi

#### Ketua :

1. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

#### Anggota :

1. Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H  
NIP. 199304072019032020
2. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes  
NIP. 198808092018032002
3. Dr Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes  
NIP. 198603102012122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes.

NIP. 197712062003121003

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi ini dengan judul “Determinan Pemilihan Tempat Bersalin Di Indonesia (Analisis Data *Indonesian Family Life Survey 2014*)” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal ..... September 2019.

Indralaya,

September 2019

Pembimbing:

1. Dr Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes  
NIP. 198603102012122001



( )

## **LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, September 2019  
Yang bersangkutan,



Tiwik Setyawati Ariandayani  
NIM. 10011281520293

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanallahu wa ta`ala*, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Determinan Pemilihan Tempat Bersalin Di Indonesia (Analisis Data *Indonesian Family Life Survey 2014*)” ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa peneliti lantunkan kepada junjungan Nabi Muhammad *Shallallahu`alaihi wassallam*.

Pada kesempatan ini, tidak lupa pula peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan naskah skripsi ini, terutama kepada:

1. Kedua orang tuaku yang selalu sabar mendoakan, menasihati serta memberikan dukungan baik moral maupun material.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Ibu Dr. Misnaniarti S.K.M.,M.K.M, Ibu Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H, dan Feranita Utama S.K.M., M.Kes. selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan, serta waktunya;
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan didikan dan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan;
6. Saudara-saudari tersayangku Mas Andri, Mba Ika, Dewi, Fagas yang tak henti selalu memberikan doa, semangat serta dukungan dimanapun kalian berada.
7. Teman-teman organisasi seperjuanganku U-Read (Unsri Riset dan Edukasi), ESC (English and Study Club), KPU & Panwaslu, LDF Adz-Dzikra dan Public Heath Volunteer yang memberikan pengalaman yang berharga selama menempuh perkuliahan.

8. 32 KM & BadBoys (Dewie, Nisa, Murti, Rara, Rista, Septi, Ulfa, Arief, Deyan dan Bima) yang telah setia dan sabar menemaniku selama 4 tahun ini dalam suka, duka, bahagia, canda, tangis dan tawa dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. SINHA (Suryani, Ninda, Warni, Vety, Lia) atas dukungan, semangat serta terima kasih atas lukisan kehidupan yang mewarnai masa perkuliahan dan dalam masa penyelesaian drama skripsi ini.
10. Seperjuangan saudariku di AKK (Indah, Dhila, Eno, dan Refa) yang selalu memberikan kemudahan serta mendampingi selama perkuliahan di peminatan AKK.
11. Seluruh rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan 2015 yang tidak bias disebutkan satu per satu dan terima kasih atas segala pelangi yang telah kita lukis selama empat tahun di Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran agar lebih di masa mendatang. Semoga Allah *Subhanallahu wa ta`ala*, senantiasa meridhoi dan memberakahi setiap langkah kita. Aamiin.

Indralaya, September 2019

Penulis

## **DAFTAR ISI**

Halaman Sampul Luar	
Halaman Sampul Dalam	
Halaman Judul	
Halaman Ringkasan (Abstrak Indonesia).....	i
Halaman Ringkasan (Abstrak Inggris).....	ii
Halaman Pernyataan Integritas (Bebas Plagiat).....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Persetujuan.....	v
Riwayat Hidup .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Ilmiah.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Bagan .....	xv
Daftar Singkatan.....	xvi
Daftar Lampiran .....	xvii

## **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1. Tujuan Umum .....	6
1.3.2. Tujuan Khusus.....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2. Manfaat Praktis .....	7
A. Bagi Pemerintah.....	7
B. Bagi Institusi Pendidikan .....	7
C. Peneliti Lain .....	7

1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.5.1. Lingkup Lokasi .....	8
1.5.2. Lingkup Materi.....	8
1.5.3. Lingkup Waktu.....	8

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Wanita Usia Subur .....	9
2.2. Persalinan .....	9
2.2.1 Pengertian Persalinan.....	9
2.2.2 Jenis Persalinan.....	10
2.2.3 Penyebab Kematian Ibu .....	10
2.3. Petugas Bersalin .....	13
2.3.1 Tenaga Kesehatan .....	13
2.3.2 Keamanan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan.....	14
2.3.3 Tenaga Non Kesehatan .....	15
2.3.4 Resiko Persalinan oleh Tenaga Non Kesehatan.....	15
2.4. Fasilitas Kesehatan.....	16
2.4.1 Jenis Tempat Bersalin .....	16
2.4.2 Tempat Pelayanan Bersalin.....	17
2.4.3 Pemilihan Tempat Bersalin.....	19
2.5. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan .....	20
2.5.1 Model Pelayanan Kesehatan .....	20
2.5.2 Teori Mencari Pelayanan Kesehatan.....	21
2.4.3 Faktor Penentu dalam Pemilihan Tempat Bersalin.....	23
2.6. Penelitian sebelumnya.....	30
2.7. Kerangka Teori.....	34

## **BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL**

3.1. Kerangka Konsep .....	35
3.2. Definisi Operasional.....	36
3.3. Hipotesis.....	39

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

4.1. Desain Penelitian.....	40
4.2. Gambaran IFLS .....	40
4.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....	41
4.3.1 Populasi Penelitian.....	41
4.3.2 Sampel Penelitian.....	41
4.4. Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	43
4.4.1 Jenis Data .....	43
4.4.2 Cara Pengumpulan Data.....	43
4.4.3 Alat Pengumpulan Data .....	44
4.5. Pemilihan Data.....	44
4.6. Pengolahan Data.....	44
4.7. Analisis dan Penyajian Data.....	45
4.7.1 Analisis Data .....	45
4.7.2 Penyajian Data .....	47

## **BAB V HASIL PENELITIAN**

5.1. Analisis Data .....	48
5.1.1 Analisis Univariat .....	48
5.1.2 Analisis Bivariat.....	51
5.1.3 Analisis Multivariat .....	58
5.2. Kekuatan Uji .....	63

## **BAB VI PEMBAHASAN**

6.1. Keterbatasan Penelitian.....	65
6.2. Pembahasan.....	65
6.2.1 Faktor yang Berhubungan dengan Utilisasi Tempat Bersalin .....	65
6.2.2 Faktor yang Paling Dominan .....	81

## **BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN**

7.1. Kesimpulan .....	83
7.2. Saran.....	84

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian-Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	36
Tabel 4.1 Identifikasi File-file berdasarkan Kuesioner .....	44
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Utilisasi Tempat Bersalin .....	48
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik .....	49
Tabel 5.3 Hubungan Pendidikan dengan Utilisasi Tempat Bersalin.....	51
Tabel 5.4 Hubungan Letak Wilayah dengan Utilisasi Tempat Bersalin.....	52
Tabel 5.5 Hubungan <i>Region</i> dengan Utilisasi Tempat Bersalin .....	53
Tabel 5.6 Hubungan Status Ekonomi dengan Utilisasi Tempat Bersalin .....	54
Tabel 5.7 Hubungan Asuransi dengan Utilisasi Tempat Bersalin .....	56
Tabel 5.8 Hubungan Status Pekerjaan dengan Utilisasi Tempat Bersalin .....	57
Tabel 5.9 Hubungan Kunjungan ANC dengan Utilisasi Tempat Bersalin .....	58
Tabel 5.10 Variabel yang Diikutsertakan Dalam Analisis Multivariat.....	59
Tabel 5.11 Pemodelan Awal Multivariat .....	60
Tabel 5.12 Pemodelan Akhir Multivariat.....	61
Tabel 5.13 Kekuatan Uji .....	64

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Teori Model Andersen.....	34
Bagan 3.1 Kerangka Konsep .....	35
Bagan 4.1 Alur Pemilihan Populasi Penelitian .....	41
Bagan 4.2 Alur Pemilihan Sampel Penelitian .....	42

## **DAFTAR SINGKATAN**

AKI	: Angka Kematian Ibu
ANC	: Antenatal Care
BPS	: Badan Pusat Statistik
CI	: Confidence Interval
DHS	: Demographic Health Survey
Depkes	: Departemen Kesehatan
HIV/AIDS	: Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immuno Deficiency Syndrom
ICM	: International Confederation Of Midwives
IFLS	: Indonesia Family Life Survey
KB	: Keluarga Berencana
KEK	: Kekurangan Energi Kronik
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KH	: Kelahiran Hidup
MDGs	: Millenium Development Goals
OR	: Odds Ratio
POLIDES	: Pondok Bersalin Desa
PONEK	: Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif
PR	: Prevalence Rate
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RR	: Relative Risk
SAKERTI	: Survei Aspek Kehidupan Rumah Tangga Indonesia
SDKI	: Survei Dasar Keluarga Indonesia
SDGs	: Sustainable Development Goals
SpOG	: Spesialis Kebidanan dan Kandungan
SUPAS	: Survei Penduduk Antar Sensus
TB	: Tuberkulosis
WUS	: Wanita Usia Subur
WHO	: World Health Organization

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kuesioner IFLS
- Lampiran 2. Output Hasil Analisis Univariat
- Lampiran 3. Output Hasil Analisis Bivariat
- Lampiran 4. Output Hasil Analisis Multivariat
- Lampiran 5. Lembar Bimbingan

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Oktober 2019**

**Tiwik Setyawati Ariandayani**

**Determinan Pemilihan Tempat Bersalin Di Indonesia (Analisis Data Indonesian Family Life Survey 2014)**  
xvii + 92 halaman, 16 tabel, 4 bagan, 5 lampiran

**ABSTRAK**

Kematian ibu masih menjadi perhatian di berbagai negara berkembang termasuk di Indonesia. Pemanfaatan pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan memastikan ibu melahirkan dengan aman untuk mengurangi risiko kematian ibu. Ibu yang bersalin di fasilitas kesehatan lebih baik dari segi tenaga kesehatan, peralatan dan tempat bersalin. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis determinan pemilihan tempat bersalin di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi penelitian *cross sectional*, menggunakan data sekunder dari *Indonesian Family Life Survey* tahun 2014. Sampel penelitian sebanyak 5623 ibu usia 15-49 tahun yang dipilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Data dianalisis menggunakan uji statistik regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang bersalin di fasilitas kesehatan sebesar 78,1%. Hasil analisis bivariat pada penelitian ini membuktikan bahwa variabel pendidikan ( $p\text{-value} < 0,001$ ), letak wilayah ( $p\text{-value} < 0,001$ ), region ( $p\text{-value} < 0,001$ ), status ekonomi ( $p\text{-value} < 0,001$ ), kepemilikan asuransi ( $p\text{-value} < 0,001$ ), status pekerjaan ( $p\text{-value} < 0,05$ ) dan kunjungan ANC ( $p\text{-value} < 0,001$ ) memiliki hubungan yang signifikan dengan utilisasi tempat bersalin di Indonesia. Pendidikan merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan utilisasi tempat bersalin di Indonesia ( $p\text{-value} < 0,001$ ; PR sebesar 5,731; 95% C1: 4,359-7,535) setelah dikontrol oleh variabel lainnya.

Pendidikan yang dimiliki oleh ibu sangat berpengaruh dalam pemilihan tempat bersalin. Pengetahuan ibu dapat ditingkatkan melalui peran aktif ibu dalam mengikuti penyuluhan atau seminar, konsultasi saat pemeriksaan kehamilan, buku, internet maupun media televisi sehingga dapat meningkatkan informasi serta kesadaran untuk bersalin di fasilitas kesehatan.

**ABSTRACT**

*Maternal death is still a concern in many developing countries, including in Indonesia. Utilization of childbirth services in health facilities ensures that mothers give birth safely to reduce the risk of maternal death. Mothers who give a birth in health facilities are better in terms of health workers, equipment and places. The purpose of this study was to analyze the determinants of maternity place selection in Indonesia.*

*This research is a quantitative study with cross sectional study design, using secondary data from Indonesian Family Life Survey in 2014. Research sample were 5623 mothers aged 15-49 years who were selected according to the inclusion and exclusion criteria. Data were analyzed using logistic regression statistical test. The results shows that mothers who gave birth in health facilities amounted to 78.1%. Bivariate analysis results prove that the education variables ( $p\text{-value} < 0.001$ ), regional location ( $p\text{-value} < 0.001$ ), region ( $p\text{-value} < 0.001$ ), status economy ( $p\text{-value} < 0.001$ ), insurance ownership ( $p\text{-value} < 0.001$ ), employment status ( $p\text{-value} < 0.05$ ) and ANC visits ( $p\text{-value} < 0.001$ ) have a significant relationship with the utilization of maternity place in Indonesia. Education is the most dominant variable related to the utilization of maternity places in Indonesia ( $p\text{-value} < 0.001$ ; PR 5.731; 95% C1: 4.359-7.535) after being controlled by other variables.*

*Mother's education is very important in the choice of place of childbirth. Mother's knowledge can be increased by mothers activity such as attending counseling or seminars, consultations during antenatal care, books, internet and television which can increase information and awareness to give birth at health facility.*

Indralaya, Oktober 2019

Mengetahui,

Koodinator Program studi  
Ilmu kesehatan masyarakat  
Universitas sriwijaya

Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes  
NIP. 197806282009122004

Pembimbing

Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes  
NIP. 198603102012122001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Peningkatan dalam pembangunan sebagai upaya untuk mendorong kehidupan yang lebih baik lagi melalui beberapa beberapa program yang telah di sepakati oleh berbagai negara di dunia. *Sustainable Development Goals* (SDGs) menjadi salah satu upaya dalam program pembangunan berkelanjutan dan menjadi acuan dalam kerangka pembangunan dan perundingan yang disepakati oleh negara di dunia sebagai pengganti pembangunan global yang mulanya bernama *Millenium Development Goals* (MDGs) yang berakhir di tahun 2015. Program-program dalam SDGs memiliki beberapa tujuan khusus, diantaranya yaitu untuk dapat menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Tujuan ini mencakup beberapa elemen khusus seperti pada anak-anak, orang dewasa maupun lansia. Tidak dipungkiri bahwa perhatian terhadap kesehatan wanita menjadi salah satu isu umum dan sudah tidak biasa. Wanita cenderung menggunakan pelayanan kesehatan yang lebih utama dari pada pria. Salah satunya disebabkan karena wanita mengalami masa dimana akan mengalami proses melahirkan yang sangat penting dalam kehidupannya. Oleh karena itu, peningkatan keamanan dalam masa melahirkan menjadi perhatian khususnya menyangkut dengan keselamatan ibu dan juga bayi yang dilahirkan.

Salah satu indikator yang dapat menentukan keberhasilan keselamatan dalam bersalin salah satunya ialah menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu menjadi salah satu permasalahan global yang menjadi indikator utama dalam sebuah keberhasilan program kesehatan ibu sekaligus menjadi indikator derajat kesehatan masyarakat (Depkes RI, 2016). Salah satu penyebab masih terjadinya angka kematian ibu disebabkan oleh proses persalinan yang tidak aman dan belum baik. Target SDGs yaitu menurunkan angka kematian ibu hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun 2030. Capaian dari *output* ini tentunya menjadi target lebih tinggi jika dibandingkan target MDGs tahun 2015

yaitu menurunkan AKI menjadi 102 per 100.000 KH dalam kurun waktu 1990-2015 (Kemenkes RI, 2015).

Laporan oleh *World Health Organization* menunjukkan bahwa angka kematian ibu di dunia mencapai hingga 289.000 jiwa, di mana terbagi menjadi beberapa negara, antara lain Amerika Serikat 9.300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Sedangkan untuk Angka Kematian Ibu di negara berkembang mencapai angka 230 per 100.000 KH, berdasarkan data tersebut artinya negara berkembang menyumbang hingga 99% kematian ibu di dunia. Sehingga kematian ibu menjadi salah satu dari beberapa persoalan kesehatan yang perlu diberikan perhatian khusus (WHO, 2014).

Angka kematian ibu di Indonesia secara nasional dari tahun 1991-2015 bergerak secara fluktuatif. Hasil Survei Dasar Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan angka penurunan (AKI) periode tahun 1991-2007 dari 390 menjadi 228 per 100.000 KH, sedangkan Angka Kematian Ibu tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 359 per 100.000 KH (BPS, 2013). Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) yang dilakukan, pada tahun 2015 kembali menunjukkan penurunan AKI yaitu menjadi 305 per 100.000 KH (BPS, 2015). Walaupun terjadi penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) tetapi angka tersebut masih belum memungkinkan untuk mencapai target SDGs yaitu AKI sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup (KH) yang ditargetkan pada tahun tahun 2030. Oleh karena itu upaya penurunan AKI harus serius dilakukan bukan hanya untuk mencapai target tersebut tetapi yang utama meningkatnya kesehatan dan kesejahteraan ibu terutama dalam proses bersalin (Kemenkes RI, 2015).

*World Health Organization* (2014) memperkirakan sekitar 800 perempuan meninggal setiap harinya diakibatkan oleh terjadinya komplikasi kehamilan dan proses melahirkan. Kondisi ini merupakan salah satu penyebab dari AKI yang terjadi terus menerus. Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dapat dilakukan dengan beberapa strategi, salah satunya ialah menjamin ibu dapat mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, salah satunya ialah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih di fasilitas kesehatan. Upaya ini dilakukan untuk menurunkan risiko terjadinya kematian ibu yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih seperti

dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas kesehatan.

Oleh karena itu, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 telah menetapkan bahwa persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan sebagai salah satu indikator dalam upaya kesehatan ibu, menggantikan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, fasilitas kesehatan diantaranya yaitu rumah sakit, puskesmas, klinik kesehatan ataupun praktik kesehatan swasta. Keberhasilan dari program ini yaitu diukur melalui indikator atau persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Persalinan yang dilakukan di fasilitas kesehatan memiliki keuntungan yang lebih menjamin keselamatan ibu karena terdapat standar operasional prosedur yang lebih baik serta tenaga kesehatan yang telah terjamin keahliannya. Sedangkan di tempat non fasilitas kesehatan belum menjamin ketersediaan tenaga kesehatan yang terampil seperti dukun bayi (Kemenkes RI, 2017).

Pemanfaatan ibu bersalin di fasilitas kesehatan sangat penting, terutama dalam mencegah kejadian yang tidak diinginkan selama persalinan. Data menunjukkan bahwa kecenderungan proporsi persalinan di fasilitas kesehatan pada perempuan berusia 10-54 tahun pada tahun 2018 mencapai 79,3%. Angka ini sudah memenuhi target renstra tahun 2018 yaitu sebesar 79%. Namun angka tersebut masih belum merata disetiap provinsi di Indonesia, masih terdapat ketimpangan yang sangat jauh dari provinsi dengan angka yang tinggi dengan yang rendah. Provinsi yang sudah memenuhi target diantaranya terdapat 13 dari 34 provinsi yang ada di Indonesia yaitu, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Jawa Barat, Sulawesi Utara, Lampung, Sumatera Barat, Kalimantan Timur, Jawa Timur, Kepulauan Riau, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, DKI Jakarta dan Bali. Sedangkan yang masih dibawah target terdapat 21 provinsi yaitu, Maluku, Maluku Utara, Kalimantan Tengah, Papua, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Barat, Jambi, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Tengah, Papua Barat, Sumatera Selatan, Riau, Kalimantan Selatan, Bengkulu, Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Timur, Sumatera Utara, Bangka Belitung, Banten, Gorontalo, dan Aceh. Provinsi dengan angka terendah yaitu Provinsi Maluku dengan proporsi 30,1%, provinsi dengan

angka tertinggi yaitu Provinsi Bali yaitu 97,2%. Terdapat kesenjangan yang jauh antara antara provinsi tertinggi dan terendah (Risksesdas, 2018).

Penelitian yang dilakukan di Nigeria menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kelompok umur, pendidikan, status perkawinan dan pekerjaan dan pendapatan terhadap pemilihan tempat bersalin di fasilitas kesehatan maupun fasilitas non kesehatan. Faktor umur yaitu ibu yang bersalin di kelompok umur tua, lebih berisiko. Faktor pendidikan yaitu ibu yang bersalin di kelompok pendidikan rendah, lebih berisiko yaitu ibu yang tidak sekolah dan hanya menyelesaikan pendidikan sekolah dasar. Faktor pendapatan yaitu ibu yang bersalin di kelompok pendapatan rendah, lebih berisiko (Envaladu, *et al*, 2013).

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Dickson *et al* (2016) menyebutkan bahwa status kekayaan, pendidikan ibu, zona ekologis, untuk perawatan, etnis, pendidikan, paritas, dan jarak ke fasilitas sebagai faktor penentu pemilihan tempat bersalin atau terdapat hubungan antara variabel-variabel tersebut terhadap pemilihan tempat bersalin diantara perempuan di pedesaan Ghana. Wanita dalam status kekayaan terkaya, tiga kali lebih mungkin melahirkan di fasilitas kesehatan daripada wanita termiskin (Dickson *et al* 2016).

Penelitian oleh Abdulfageed *et al* (2018) menunjukkan usia, wilayah tempat tinggal, jumlah anak, pendidikan, pendapatan keuangan, jarak ke fasilitas kesehatan, dan sumber keputusan untuk tempat persalinan wanita adalah penentu signifikan perempuan dalam menentukan tempat bersalin. Analisis multinomial menunjukkan perempuan yang tidak berpendidikan 33,5 kali lebih mungkin untuk mencari persalinan di rumah atau non fasilitas kesehatan dibandingkan dengan mereka yang memperoleh pendidikan universitas. Alasan keuangan untuk melahirkan di rumah atau non fasilitas kesehatan adalah 11,5 kali, sedangkan terdekat (jarak ke fasilitas kesehatan) sebagai alasan persalinan di rumah adalah 3,7 kali lebih mungkin dan tidak berpendidikan 33,5 kali lebih mungkin untuk mencari persalinan di rumah dibandingkan dengan mereka yang memperoleh pendidikan tinggi/universitas. (Abdulfagees *et al*, 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi tempat persalinan sangat mirip dengan faktor-faktor yang terkait dengan petugas persalinan, mengingat tingginya korelasi antara keduanya. Di daerah studi pedesaan, beberapa wanita hamil

melahirkan di fasilitas kesehatan dan lebih sedikit yang melahirkan dengan bantuan tenaga terlatih. Oleh karena itu, perempuan yang tinggal di daerah pedesaan memerlukan intervensi promosi kesehatan yang mendesak dan intensif . Mayoritas pendidikan di perkotaan menghadiri sekolah dasar, menengah dan tinggi jika dibandingkan dengan pedesaan signifikan secara statistik (Shehu, *et al*, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Yegezu *et al* (2014) sebuah studi cross-sectional berbasis masyarakat dilakukan dari di kota Jimma yang merupakan salah satu kota terbesar di Ethiopia. Menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelompok umur, tingkat pendidikan, agama, riwayat antenatal dan paritas ( $p\text{-value} < 0,05$ ) terhadap pemilihan tempat bersalin ibu (Yegezu *et al*, 2014).

Pemanfaatan layanan bersalin ibu di fasilitas kesehatan penting untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Dalam sebuah penelitian di enam negara Afrika, tingkat kematian dan kesakitan ibu dan bayi terbukti lebih rendah terjadi ketika melahirkan di fasilitas kesehatan dengan bantuan tenaga medis yang terampil atau terbukti memiliki hubungan positif. Selain mendapatkan tenaga kesehatan yang terampil, di fasilitas kesehatan juga memiliki kelebihan dalam segi peralatan medis, petugas selalu menjaga peralatan selalu steril sehingga aman dan siap dipakai. Selain itu, fasilitas kesehatan memiliki tempat yang nyaman untuk bersalin karena disediakan tempat khusus untuk ibu bersalin, Stephenson *et al* (2006). Untuk meningkatkan kesehatan ibu membutuhkan peningkatan persentase wanita yang melahirkan di fasilitas kesehatan yang dibantu oleh tenaga terampil, yang merupakan tujuan utama dari gerakan kelangsungan hidup ibu yang aman (Kesterton *et al*, 2010).

Penelitian tentang determinan pemilihan persalinan di fasilitas kesehatan oleh tenaga kesehatan di Indonesia sangat penting untuk dilakukan, khususnya di Indonesia mengingat proporsi kesenjangan persalinan fasilitas kesehatan di berbagai provinsi di Indonesia masih tinggi. Padahal, persalinan di fasilitas kesehatan penting oleh ibu bersalin sehingga dapat menurunkan resiko dari kejadian yang tidak diinginkan terutama kematian ibu sehingga tercapainya upaya persalinan ibu di fasilitas kesehatan yang aman. Sehingga dapat menjamin keselamatan dan kesejahteraan bukan hanya kepada ibu tetapi juga bayi yang

dilahirkan. Penelitian tentang persalinan masih jarang dilakukan padahal Indonesia terdiri dari berbagai macam keanekaragaman dan budaya yang beragam di tiap daerah. Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang determinan yang menentukan pemilihan tempat bersalin di Indonesia berdasarkan analisis data IFLS (*Indonesian Family Life Survey 2014*).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Kematian ibu menjadi perhatian penting untuk diatasi dan dituntaskan. Banyak faktor yang menjadi pemicu kematian pada ibu, seperti yang telah diuraikan di atas bahwa kematian ibu dapat terjadi disaat proses persalinan. Sehingga dapat memberikan dampak yang buruk terhadap ibu itu sendiri. Persalinan yang aman yaitu dilakukan oleh tenaga kesehatan dan di fasilitas kesehatan. Sehingga menjamin keselamatan serta kesejahteraan ibu dalam bersalin. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi utilisasi pemanfaatan tempat bersalin tersebut diantaranya dari faktor *predisposing*, *enabling* dan *need*. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai determinan yang menentukan pemilihan tempat bersalin di Indonesia.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Menganalisis determinan pemilihan tempat bersalin di Indonesia.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan distribusi frekuensi responden meliputi utilisasi tempat bersalin, pendidikan, region, letak wilayah, status ekonomi, asuransi, pekerjaan, riwayat ANC.
2. Menganalisis hubungan antara pendidikan dengan utilisasi tempat bersalin di Indonesia.
3. Menganalisis hubungan antara *region* kehamilan dengan utilisasi tempat bersalin di Indonesia
4. Menganalisis hubungan antara letak wilayah dengan utilisasi tempat bersalin di Indonesia

5. Menganalisis hubungan antara status ekonomi dengan utilisasi tempat bersalin di Indonesia
6. Menganalisis hubungan antara kepemilikan asuransi dengan utilisasi tempat bersalin di Indonesia
7. Menganalisis hubungan antara pekerjaan dengan utilisasi tempat bersalin di Indonesia
8. Menganalisis hubungan antara riwayat ANC dengan utilisasi tempat bersalin di Indonesia
9. Menganalisis variabel yang paling berpengaruh terhadap utilisasi tempat bersalin di Indonesia

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pengembangan ilmu berkaitan dengan utilisasi tempat bersalin di fasilitas kesehatan di Indonesia, mengenai determinan pemilihan tempat bersalin di Indonesia.

### **1.3.2. Manfaat Praktis**

#### **A. Bagi Pemerintah**

Hasil penilitian ini dijadikan sebagai informasi dan masukan bagi Pemerintah Indonesia untuk mengetahui determinan pemilihan tempat bersalin di Indonesia. Dengan demikian dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu di Indonesia terutama dalam meningkatkan fasilitas kesehatan bersalin.

#### **B. Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai referensi untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan utilisasi tempat bersalin di Indonesia. Serta memberikan masukan data untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

#### **C. Peneliti lain**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai data dasar dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai determinan pemilihan tempat bersalin di Indonesia.

## **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1. Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan beberapa provinsi yang berada di Indonesia. Penelitian ini dilakukan di 13 provinsi dari 34 provinsi yang berada di Indonesia yaitu Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Bali, Jawa Timur, Jakarta Timur, Jakarta, Jawa barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Sumatera Barat dan lampung beserta daerah (provinsi) pemekarannya yang tercakup dalam IFLS 2014.

### **1.5.2. Lingkup Materi**

Lingkup materi penelitian ini membahas determinan pemilihan tempat bersalin di Indonesia.

### **1.5.3. Lingkup Waktu**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data *Indonesian family life survey* (IFLS 05) yang dilaksanakan pada tahun 2014. Sedangkan analisis penelitian ini dilakukan pada bulan Maret–Juni tahun 2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulmageed, S.S., dan Elnimeiri, M.K., 2018. `Sociocultural determinants of place of birth among Sudanese women`. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, vol. 5, no (8) pp: 3220-3226
- Agustina. 2011. *Peran pengetahuan dan sikap terhadap persalinan yang aman pada peserta jaminan kesehatan di Puskesmas Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Tahun 2011*. [Tesis] Universitas Indonesia, Depok.
- Amran, Yuli. 2012. *Pengolahan Data dan Analisis Data Statistik di Bidang Kesehatan*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Jakarta
- Andersen, R dan Newman, J.F. 1973. *Societal and Individual Determinants of Medical Care Utilization in the United States*. Reprinted from The Milbank Quarterly. Vol.83, No.4, 2005 (pp. 1-28). Dari: [www.milbank.org/quarterly/](http://www.milbank.org/quarterly/) [diakses pada 07 Februari 2019]
- Astuti, E.D. 2012. `Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ibu Memilih Tempat Persalinan di Rumah di Desa Gadu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora. Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan`. *Journal of Midwifery Science and Health*).Vol. 2 no (2) hal: 1-9
- Bangs, T. 2011. *Dukun Bayi Sebagai Pilihan Utama Tenaga Penolong Persalinan*. Jurnal Penelitian UNIB.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Angka Kematian Ibu* . Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Profil Penduduk Indonesia Hasil Supas 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kemenkes RI. 2010. Riset kesehatan dasar. Depertemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Besral. 2012. Modul SPSS: *Regresi Logistik Multivariat Analisis Data Riset Kesehatan*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Bishanga, D.R., Drake, M., & Kim, Y.M. 2018. `Factors associated with institutional delivery: Findings from a cross-sectional study in Mara and Kagera regions in Tanzania` . <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0209672> [7 Juli 2019]

- Depdiknas . 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Depkes R.I. 2010. *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal (Asuhan Esensial, Pencegahan Dan Penanggulangan Segera Komplikasi Persalinan Dan Bayi Baru Lahir)*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes R.I. 2011. *Variabel dan Indikator Program Gizi dan KIA*. Jakarta
- Dickson, K.S., Adde, K.S., & Amu H. 2016. `What Influences Where They Give Birth? Determinants of Place of Delivery among Women in Rural Ghana` . *International Journal of Reproductive Medicine*
- Donnay, F. A. 2007. Women Deliver: A Global Conference. Expert Rev. Obstet. Gynecol. 3(1), pp 33-34. Retrieved from [www.expert-reviews.com](http://www.expert-reviews.com) [15 April 2019]
- Egharevba, J., Jennifer, P., & Brian, V.W. 2017. `Factors Influencing the Choice of Child Delivery Location among Women Attending Antenatal Care Services and Immunization Clinic in Southeastern Nigeria` . *International Journal of MCH and AIDS*. Volume 6, Issue 1, pp. 82-92.
- Ejeta, E., dan Nigusse., T. 2015. `Determinants of Skilled Institutional Delivery Service Utilization among Women Who Gave Birth in the Last 12 Months in Bako District, Oromia, Ethiopia, 2012/13 (Case-Control Study Design). *Journal of Gynecology and Obstetrics*, vol. 3, No (2) pp 36-42
- Envuladu, E.A., Agbo, H.A., & Lassa, S. 2013. ‘Factors determining the choice of a place of delivery among pregnant women in Russia village of Jos North, Nigeria. achieving the MDGs 4 and 5’ .*International Journal of Medicine and Biomedical Research*, vol 2, no (1): pp. 23-27
- Ewa, E.E., Lasisi, C.J., & Maduka, S.O. 2012. `Perceived factors influencing the choice of antenatal care and delivery centres among childbearing women in Ibadan North South-Western, Nigeria` . *Ethiopian Journal of Environmental Studies and Management*, vol 5 no (4): pp. 373-383.
- Ganle, J.K., Michel, P., Raymond, F., & Easmon, O.. 2014. `Inequities In Accessibility To And Utilitation Of Maternal Health Service In Ghana

- After Use-Fee Exemption:A Descriptive Study` . *International Journal Equity in Health*, 13:89.
- Gouda H.,N, Andrew, H., & Raoul B. 2016. ` The Impact of Healthcare Insurance on the Utilisation of Facility-Based Delivery for Childbirth in the Philippines` . DOI:10.1371/journal.pone.0167268 [5 Agustus 2019]
- Ham, O.K., dan Chung, Y.L. 2007. ‘Predictors of Health Services Utilization by Hypertensive Patients in South Korea’. *Public Health Nurs.* Vol. 24 no (6) pp 518-528.
- Helen F. 2001. *Perawatan Maternitas*. (Hartono A, ed.). Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Hastono, S. P. 2006. “*Basic Data Analysis for Health Research*”. Universitas Indonesia (UI )”: Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Iduseri,A., Edokpa, I.W., & Ogbeide, E.M. 2010. `Factors Determining Choice Of Place Of Delivery By Mothers In A Rural Area In Edo State, Nigeria` . *Nigerian Annals Of Natural Sciences*. Vol. 10 no (1) pp 77 – 87
- Indiarti MT. 2014. *Panduan lengkap, kehamilan, persalinan dan perawatan bayi*. Cetakan X. Yogyakarta : Diglossia Media.
- Jhon S.M., dan Sichilima A.M. 2017. `Factors and determinants associated with home based deliveries among women in Muteteshi area, a peri-urban of Kapiri, Zambia` . *Asian Pacific Journal Of Health Sciences*, vol 4 no (3): pp. 205-212.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta.
- Kesterton, A.J., Jhon, C., Andy, S., & Carine, R. 2010. “Institutional Delivery in Rural India: The Relative Importance of Accessibility and Economic Status.” *BMC Pregnancy & Child Birth* Vol 10, no (30): pp 1-10
- Khudhori. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan Pasien Poliklinik Kandungan Dan*

- Kebidanan Rumah Sakit IMC Bintaro Tahun 2012.* [Tesis]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kifle, M.M., Hana, F.K., Hermon, T.G., & Goitu, S.A. 2018. `Health facility or home delivery? Factors influencing the choice of delivery place among mothers living in rural communities of Eritrea` . *Journal of Health, Population and Nutrition*. <https://doi.org/10.1186/s41043-018-0153-1>. 37:22 [10 Agustus 2019]
- Kitui, J., Lewis., S., & Davey, G. 2013. `Factors Influencing Place of Delivery For Women in Kenya: an analysis of the Kenya demographic and health survey, 2008/2009` . *BMC Pregnancy and Childbirth*, vol 13:40
- Krisliana, Aprilia,. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Penolong Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Warunggunung Kabupaten Lebak Provinsi Banten*. [Tesis] FKM-UI, Depok.
- Koblinsky, M. 1993. *Kesehatan Wanita: Sebuah Perspektif Global*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nketiah, A E. 2009. “Expectant Mothers and the Demand for Institutional Delivery: Do Household Income and Access to Health Information Matter? Some Insight from Ghana.” *European Journal of Social Sciences* Vol. 8 no(3): pp. 46-49
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta; 2012. Hlm. 45-46.
- Noerdin, E. 2008. Akses dan Pemanfaatan Fasilitas dan Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Miskin. Dari: <http://wri.or.id> [20 Mei 2019]
- Nurfadillah, Siti. 2013. *Pengalaman Ibu Melahirkan di Paraji/Dukun Bayi di Desa Naglasari Kecamatan Kadungora Garut*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Manuaba. 1998. *Ilmu Kebidanan, Kandungan Dan KB*. Jakarta: EGC.
- Mekonnen, Y. 2003. “Patterns of Maternity Care Service Utilization in Southern Ethiopia: Evidence from a Community and Family Survey.” *Ethiop. J. Health Dev* Vol.17 no.(1): pp. 27-33

- Mesfin, N., Damen, H.M., & Getnet, M. 2004. "Assessment of Safe Delivery Service Utilization among Women of Childbearing Age in North Gondar Zone, North West Ethiopia." *Ethiop J Health Dev* Vol.18 NO.(3): pp. 46-52
- Meilani, Niken dkk. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- Prawirohardjo, S. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta; Yayasan Bina Pustaka.
- Pradhan, A. 2005. "Situation of Antenatal Care and Delivery Practices." *Kathmandu University Medical Journal (KUMJ)* Vol. 3 no.(3): 66-70
- Prinja, S., Bahuguna, P., & Gupta, I. 2019. 'Role of Insurance in Determining Utilization of Healthcare and Financial Risk Protection in India'. *Indian Council of Social Science Research*. Vol. 14 (2) Dari 3. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0211793> [September 2010]
- Putri, M.D., 2016. 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Tahun 2015 (Studi Di Kecamatan Sarolangun Kabupaten Sarolangun Jambi)'. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, [online], vol. 4, No. 2. Dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm> [Februari 2019]
- Rahman, M. H., Mosley, W. H., Ahmed, S., & Akhter, H. H. 2008. *Does Service Accesibility Reduce Socioeconomic Differentials In Maternity Care Seeking? Evidence From Rural Bangladesh*. Journal of Biosocial Science, 40 (1), pp. 19-33.
- Rohmah. 2010. *Pendidikan Prenatal : Upaya Promosi Kesehatan Bagi Ibu Hamil*. Jakarta: Gramata Publishing.
- Rukiyah A. 2012. *Konsep Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Rusnawati. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Negara Kec. Daha Utara Kab. Hulu Sungai Selatan Prov. Kalimantan Selatan Tahun 2012*.
- Sarwono, S. 2014. *Sosiologi Kesehatan. Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Saryono. 2011. "Metodologi Penelitian Kesehatan. Mitra Cendekia". Yogyakarta.

- Siska Nova Sibua. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputusan Pemilihan Tempat Bersalin Diwilayah Kerja Puskesmas Perawatan Di Kecamatan Ibu Kabupaten Halmahera Barat Propinsi Maluku Utara*. [Tesis]. Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Siswosuharjo & Chakrawati. 2008. *Panduan Super Lengkap Hamil Sehat*. Jakarta: Penerbit Penebar Plus.
- Shehu, C.E., Ibrahim, M.T.O., Nwobodo, E.I. 2016. `Determinants of Place of Delivery: A Comparison Between An Urban and A Rural Community In Nigeria` . *Journal of Public Health and Epidemiology*, Vol. 8, no (6), pp. 91-101
- Stephenson, R., Angela, B., Steve, C., & Monique., H. 2006. "Contextual Influences on the Use of Health Facilities for Child Birth in Africa." *American Journal of Public Health* Vol. 96, no (1), pp. 84-93
- Straus, J., Witoelar, F., & Sikoki, B. 2016. *The Fifth Wave of the Indonesian Family Life Survey: Overview and Field Report*. RAND Corporation
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti MD. 2011. *Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Klinik Bersalin Di Bantul*. Dari: <http://e-journal.uajy.ac.id/833/>
- Supartini, 2004, *Pelayanan Kesehatan Bagi Ibu hamil*. Jakarta: EGC
- Suprapto, 2003, *Komplikasi Persalinan dan Risiko Kematian ibu*. Jakarta: EGC.
- Suwandono, A. 2011. *A Study of Selected Factors Influencing the Development of Primary Health Care in Rural Indonesia : The Banjarnegara Experience*. [Tesis]. Hawai: University of Hawai.
- Syafrudin dan Hamidah. 2009. "Kebidanan Komunitas". Jakarta : EGC.
- Syafrudin, H. 2013. *Kebidanan Komunitas*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2013.Hlm. 47-49.
- Ugbor, I.K., Marta, A., & Dominic, U.N., 2017. `The Socioeconomic Factors That Determine Women Utilization Of Healthcare Services In Nigeria` . *International Journal of Asian Science*. Vol. 7 no. (5): pp. 359-366.

- Wang, H., Donglan, Z., & Zhiying, H. 2018. `Association Between Social Health Insurance And Choice Of Hospitals Among Internal Migrants In China: A National Cross-Sectional Study`. *Biomed Medical Journal*. Vol 8 no (10). Dari <http://bmjopen.bmjjournals.com/content/8/2/e018440> [Agustus 2019].
- Wardayani E. 2013. *Analisis faktor yang memengaruhi ibu dalam memilih persalinan di rumah oleh bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Ruku Kabupaten Batubara tahun 2013*. [Tesis] Medan: Universitas Sumatera Utara, Hlm 74-77.
- Winknjosastro, Hanifa. 2005. *Imu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- World Health Organization. 2014. *Angka Kematian Ibu di Dunia*. Geneva: World Health Organization.
- Yegezu, R.T., dan Kitila, S.B, 2014. `Assessment of Factors Affecting Choice of Delivery Place among Pregnant Women in Jimma Zone, South West Ethiopia: Cross Sectional Study`. *Journal of Women's Health Care*, Vol. Volume 4 Issue 1 <https://www.longdom.org/Doi:10.4172/2167-0420.1000211> [Agustus 2019].